

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berinvestasi sering digambarkan sebagai komitmen untuk menempatkan sejumlah besar uang dalam satu atau lebih aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa depan. Analisis investasi ini menunjukkan bahwa tujuan dari investasi adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor di masa depan. Pengertian investasi tersebut menjelaskan bahwa fungsi dari investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor di masa depan. Berlandaskan Kamus Besar Bahasa Indonesia penjelasan investasi adalah pengumpulan uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan mendapatkan keuntungan. Dilihat dari penjelasan investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dan pendapat ahli tersebut, terdapat persamaan terkait penjelasan investasi yaitu suatu kegiatan pengumpulan sejumlah dana atau modal yang dilakukan pada saat sekarang dalam berbagai bentuk aset nyata ataupun aset finansial dengan harapan dapat mendapatkan penghasilan dan peningkatan kekayaan di masa depan.

Obligasi adalah surat utang jangka menengah ataupun jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Obligasi berisi janji dari pihak yang menerbitkan Efek untuk membayar imbalan berupa bunga (kupon) pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada akhir waktu yang telah ditentukan, kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi merupakan salah satu investasi Efek berpendapatan tetap yang bertujuan untuk

memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang relatif stabil dengan risiko yang relatif lebih stabil juga, dibandingkan dengan saham.

Sukuk merupakan surat berharga komersial berbentuk sertifikat hak milik yang menjadi bukti bahwa suatu aset merupakan kepemilikan dari pihak tertentu¹. Aset yang diperbolehkan meliputi aset berwujud benda, nilai manfaat, ataupun jasa. dan juga kebutuhan investasi jangka panjang, maka para ahli dan pegiat ekonomi Islam berijtihad untuk membuat sebuah produk atau instrumen dalam keuangan baru yaitu obligasi syariah atau sukuk

Sukuk merupakan diantara produk pasar modal syariah yang paling berkembang dan mendapat perhatian serius dari para ekonom muslim dan bahkan negara, namun ada beberapa hal yang masih perlu disikapi ketika menjadikan sukuk sebagai instrumen alternatif obligasi konvensional. Pertama, apakah penggunaan akad yang menjadi dasar penerbitan sukuk sudah tidak bermasalah lagi ketika dipraktikkan? Kedua, bagaimana bentuk perdagangan sukuk di pasar sekunder mengingat sukuk merupakan instrumen surat berharga yang memiliki tempo, sedangkan perdagangan di pasar sekunder dalam praktik perdagangan obligasi konvensional umumnya dilakukan sebelum obligasi tersebut jatuh tempo.

Millennial adalah istilah generasi Y, Pengelompokan ini sebenarnya dihitung dari tahun kelahiran. Secara umum millennial adalah generasi

¹ Nuraini Eka, *Akad Penerbitan Sukuk di Pasar Modal Indonesia dalam Perspektif Fikih*, Vol. 14, Nomor 1, 2017,14.

muda yang lahir pada tahun antara tahun 1980 sampai 2000, yang lahir dimana dunia modern dan teknologi canggih telah maju².

Akan tetapi pemahaman masyarakat terhadap Obligasi dan hukum Islam rupanya belum sepenuhnya menjangkau seluruh masyarakat muslim, menurut hasil penjualan Sukuk dan Obligasi, hasil penjualan sukuk SR016 pada periode awal 2022 adalah sebesar 18,4 triliun dan dibanding dengan hasil penjualan ORI2021 yang merupakan Produk Obligasi Konvensional adalah merupakan 25,065 triliun, mengetahui hasil sementara yang berarti kemungkinan ada beberapa millennial muslim yang lebih tertarik membeli produk obligasi konvensional dibanding dengan membeli sukuk yang merupakan produk obligasi syariah. Peneliti tertarik meneliti tentang Analisis Faktor Pembelian Obligasi pada Masyarakat Millennial Muslim Perspektif Sosiologi Hukum Islam.

Dalam penelitian ini membahas tentang motivasi kaum millennial muslim di kota Kediri dalam melakukan investasi Obligasi dalam perspektif sosiologi hukum Islam

Dari sedikit uraian di atas mengenai Investasi Obligasi dan Sukuk, maka peneliti terinspirasi untuk mengangkat persoalan tersebut dan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor yang mempengaruhi pembelian obligasi dalam sebuah judul **‘Analisis Faktor Pembelian Obligasi pada Masyarakat Millennial Muslim Perspektif Sosiologi Hukum Islam ‘**

² Dea Salsabila Amira, *MilenialInvestor “Investasi ala Milenial”*, (Jakarta: Grasindo, 2019), 2.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelian obligasi pada masyarakat millennial muslim di kota Kediri ?
2. Bagaimana pembelian obligasi pada masyarakat millennial muslim di Kota Kediri dalam perspektif sosiologi hukum Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pembelian obligasi pada masyarakat millennial muslim di Kota Kediri
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembelian obligasi pada masyarakat millennial muslim di kota Kediri dalam perspektif sosiologi hukum Islam

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan yaitu :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan dalam ilmu pengetahuan, terutama wawasan untuk para millennial yang akan berinvestasi khususnya dalam Investasi Obligasi.
2. Secara praktis
 - a. Bagi calon pembeli obligasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam hal wawasan saat akan membeli produk sukuk ataupun obligasi, sehingga para calon pembeli produk sukuk tahu akan produk yang akan dibelinya.

b. Peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya tentang produk obligasi .

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan inspirasi penulis untuk melakukan penelitian pada bidang ini atau dengan kata lain penelitian ini berawal dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan adalah sebagai berikut :

1. Yan Ardi, 2018. *Pengaruh Kupon Obligasi, Jangka Waktu, Likuiditas Obligasi Dan Peringkat Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi*.

Penelitian peneliti ialah, diperoleh bukti empiris yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan harga obligasi korporasi di BEI. Variabel utama yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari kupon obligasi, jangka waktu, likuiditas, dan peringkat obligasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa perusahaan yang mengeluarkan obligasi korporasi hingga tahun 2015 – 2017. Laporan tersebut didapat dari website resmi perusahaan ataupun BEI melalui internet www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%³

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian salah satu persamaannya Ada di produk yang di teliti yaitu sama-sama Obligasi

³ Yan, “Pengaruh Kupon Obligasi, Jangka Waktu, Likuiditas Obligasi Dan Peringkat Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi” (Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2018), 63.

dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bedanya perspektif yang digunakan yaitu menggunakan perspektis sosiologi hukum Islam serta perbedaan objek yang diteliti yang berfokus dalam faktor dalam pembelian sedangkan penelitian terdahulu fokus dalam faktor yang mempengaruhi naiknya kupon dan harga obligasi.

2. Siti Kurnia Primanalisa, 2020. *Analisis Penerapan Akad Wakalah Pada Produk Pendanaan Sukuk Tabungan (Sbsn) Melalui Layanan Financial Technology Syariah (Studi Kasus Pt. Investree Radhika Jaya)*

Hasil penelitian peneliti ialah berdasarkan hasil investigasi proses perdagangan Sukuk Tabungan di PT Investree Radhika Jaya, praktik perdagangan Sukuk Tabungan di perusahaan tersebut sesuai dengan Memorandum Informasi Sukuk Tabungan Kemenkeu dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 95 /DSN-MUI/VII/2014 Tentang SBSN Wakâlah. Analisis yang dilakukan penulis difokuskan untuk menentukan apa yang terjadi di Investree terkait dengan Nota Informasi Kemenkeu dan Fatwa DSN-MUI. Ada dua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan hal ini. Memorandum Informasi Sukuk Tabungan seri ST-006 tahun 2019 yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dan Fatwa DSN MUI Nomor 95/DSN-MUI/VII/2014 Tentang SBSN Wakâlah yang dikeluarkan oleh DSN MUI.⁴

⁴ Siti, “Analisis Penerapan Akad Wâkalah Pada Produk Pendanaan Sukuk Tabungan (Sbsn) Melalui Layanan Financial Technology Syariah”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Islam, 2020), 59.

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian salah satu persamaannya Ada di produk yang di telisi yaitu sama-sama Obligasi dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bedanya perspektif yang digunakan yaitu menggunakan perspektis sosiologi hukum Islam .

3. Cahyanti Anggraini, 2018. PENGARUH PENERBITAN SUKUK IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018.

Hasil Penelitian peneliti dapat dipahami, faktor ijarah terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia didasarkan pada profitabilitas perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sig. nilainya kurang dari 10%, atau sekitar 0,0794, tetapi koefisien regresi dari penerbitan sukuk Ijarah adalah positif. Artinya hipotesis (H1) terbukti dengan berarti bahwa penerbitan dan perdagangan obligasi berdenominasi Ijarah akan membantu profitabilitas perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018⁵.

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini salah satu persamaannya adalah produk yang di teliti adalah sama-sama Obligasi dan salah satu perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian ialah para calon investor yang merupakan millennial dan perspektif yang digunakan merupakan sosiologi hukum Islam .

⁵ Cahyanti, meneliti pengaruh penerbitan sukuk ijarah terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018 (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 68.

4. Suratna, 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Sukuk Ritel 005 Pada Pasar Modal Syariah Dengan Tahun Penelitian Tahun 2015*

Hasil penelitian menunjukkan faktor inflasi dan kurs berpengaruh negatif terhadap penjualan Sukuk Ritel 005 pada Pasar Modal Syariah yang diketahui dengan pengujian statistiknya dapat dipahami Terdapat pengaruh negative dan signifikan Inflasi berkenaan dengan Penjualan Sukuk Ritel 005 pada Pasar Modal Syariah. Sukuk Ritel di Indonesia patut untuk dikembangkan untuk membenahi perekonomian Indonesia dan menciptakan Investasi yang Islami bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia⁶.

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini salah satu persamaanya adalah produk yang diteliti adalah sama-sama Obligasi dan salah satu perbedaanya adalah subjek yang diteliti merupakan para investor yang merupakan pemuda millennial muslim dan perspektif yang digunakan merupakan sosiologi hukum Islam.

5. Arifin Nur Faiz, 2015. *Pengaruh Penerbitan Sukuk, Ukuran Perusahaan, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan-Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*

Penelitian ini dapat disimpulkan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham dengan

⁶ Suratna, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi penjualan sukuk ritel 005 pada pasar modal syariah (Skripsi Jurusan Muamalah Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah, 2020), 59.

objek penelitian dilakukan pada 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan obligasi syariah pada periode 2011–2015. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai nominal penerbitan sukuk berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, artinya setiap kenaikan nilai nominal penerbitan sukuk juga akan meningkatkan return saham perusahaan.
- b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham, artinya setiap kenaikan atau penurunan ukuran perusahaan tidak akan berdampak pada return saham perusahaan.
- c. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, artinya setiap kenaikan inflasi akan mengakibatkan penurunan return saham perusahaan.
- d. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap return saham, artinya setiap kenaikan atau penurunan nilai tukar tidak akan berdampak pada return saham perusahaan⁷.

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini salah satu persamaannya adalah produk yang diteliti adalah sama-sama jenis produk sukuk dan salah satu perbedaannya adalah subjek yang

⁷ Alfin, Pengaruh Penerbitan Sukuk, Ukuran Perusahaan, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap return Saham (Studi Kasus Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif, 2015), 83.

diteliti merupakan para investor yang merupakan pemuda millennial muslim dan perspektif yang digunakan merupakan sosiologi hukum Islam